

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, tentang upaya pencegahan kecelakaan di kapal MT. Lucas maka peneliti dapat menarik kesimpulan atas skripsi ini.

1. Faktor-faktor penyebab terhambatnya perawatan yaitu :

Setelah melakukan analisa dan pembahasan maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa:

a. Pengaruh dari lingkungan

cuaca buruk atau ombak besar dapat mempengaruhi pekerjaan di kamar mesin sehingga menghambat perawatan katup isap dan katup buang. Selain cuaca buruk juga faktor banyaknya pekerjaan yang tentunya akan berpengaruh pada perawatan dan perbaikan.

b. Pengaruh dari manusia

Kompetensi dan pengalaman setidaknya perusahaan merekrut crew kapal dengan ijazah yang sesuai dengan standard yang ditentukan, mempunyai pengalaman yang cukup di atas kapal, dan seleksi penerimaan crew harus sesuai dengan standard perusahaan selain kompetensi dan pengalaman faktor yang mempengaruhi adalah kurangnya crew di atas kapal terutama di kamar mesin sehingga pekerjaan banyak yang terhambat oleh karena itu perusahaan harus merekrut crew sesuai dengan standar ukuran kapal.

c. Pengaruh material

Terbatasnya *spare part* dan *kualitas spare part* mempengaruhi keterlambatan perawatan dan perbaikan karena setiap kita akan melakukan perawatan dan perbaikan harus mengecek ketersediaan *spare part* terlebih dahulu.

d. Pengaruh metode

Perawatan yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh perusahaan (PMS)

2. Dampak yang ditimbulkan jika perawatan tidak sesuai jadwal

Performa mesin induk yang tidak optimal karena berdampak pada kompresi pada tiap-tiap silinder.

3. Cara menanggulangi permasalahan tersebut yaitu :

- a. Selalu adakan koordinasi antara atasan dan bawahan sehingga jam kerja bisa dimaksimalkan.
- b. Melakukan penambahan jumlah request *spare part* terutama yang berkaitan dengan katup isp dan katup buang.
- c. Perawatan pada main engine yang selalu berpedoman pada Plant Maintenance System(PMS) dan sesuai dengan manual book yang ada karena sangat penting untuk pedoman perawatan.

A. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan masalah di atas, maka peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan skripsi ini.

Sebaiknya dalam mengoptimalkan perawatan katup isap dan katup buang adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang menghambat perawatan yaitu:

a. Faktor manusia

Menambah kru tetapi tetap harus memperhatikan ketersediaan ruang akomodasi yang tersedia dan merekrut perwira yang berpengalaman terlebih terhadap mesin induk.

b. Faktor material

Selalu mengecek ketersediaan spare part dan melakukan laping terhadap katup isap dan katup buang yang sekiranya masih bisa di pakai lagi.

c. Kesalahan metode

Selalu memperhatikan pemakaian jam kerja (*running hours*) pada katup isap dan katup buang motor induk dan harus memahami apa itu *plan maintenance system* dan harus dilaksanakan.

d. Faktor lingkungan

Melakukan pekerjaan sesuai tanggung jawab masing dan pembagian pekerjaan yang sama rata. Sehingga pekerjaan bisa cepat teratasi dan lebih efisien waktu.

2. Dampak yang ditimbulkan jika tidak dirawat sesuai jadwal

Selalu melakukan pengecekan kompresi pada tiap-tiap silinder.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan

a. Dari segi manusianya

Menambah jumlah kru terutama kru di kamar mesin

b. Dari segi material

Selalu mengecek store dan jika dirtemukan kekurangan spare part segeralah membuat form request spare part yang diburuhkan.

c. Dari segi metode

Selalu berpedoman pada PMS.

d. Dari segi lingkungan

Melakukan perawatan pada saat kapal sedang anchorage dan juga tetap bekerja tetapi menggunakan alat safety yang baik dan benar.

